

**PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI
TERHADAP *RETURN* SAHAM YANG DIMODERASI UKURAN
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : TASYA ANGGENI
NIM : 127231010**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2025**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : TASYA ANGGENI
NO. MAHASISWA : 127231010
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN
LABA AKUNTANSI TERHADAP *RETURN*
SAHAM YANG DIMODERASI UKURAN
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
KONSTRUKSI DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2023

Jakarta, 30 Mei 2025

CO Pembimbing



Dr. Sriwati, SE., M.Ak

Pembimbing



Dr. Estralita Trisnawati SE., M.Si., Ak.

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : TASYA ANGGENI

N I M : 127231010

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM YANG DIMODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 5 JULI 2025 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Ignatius Roni Setiawan
2. Anggota : Estralita Trisnawati
Henryanto Wijaya

Jakarta, 5 JULI 2025

Pembimbing

Estralita Trisnawati

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas hadirat Tuhan Yang Maha Esa sebab atas berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Konstruksi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.” Tesis ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, saya sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang membantu, membimbing, mendukung, memberi semangat dan doa dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

1. Keluarga tercinta yaitu papa, mama, saudara kandung yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., IPU, ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Estralita Trisnawati, SE., Ak., MSi., CA., selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Estralita Trisnawati, SE., Ak., MSi., CA., Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan dukungannya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Ibu Dr. Sriwati, SE., M.Ak., Selaku Dosen Pembimbing yang juga telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan dukungannya dalam penyelesaian tesis ini.
7. Segenap dosen dan karyawan Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Teman-teman seperjuangan lainnya serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah turut serta membantu dalam proses penyusunan tesis ini.

Akhir kata penulis berharap agar karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi para pembaca. Penulis menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini. Sehingga dengan kerendahan hati penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki kekurangan tersebut di masa yang akan datang.

Jakarta, 20 April 2025



Tasya Anggeni

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2023 dengan 70 sampel yang didapatkan dari 145 data populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas dan laba akuntansi masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun, ukuran perusahaan ditemukan memperlemah hubungan positif antara arus kas dan laba akuntansi dengan *return* saham. Temuan ini menyoroti perlunya perusahaan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang efisien sambil mengelola citra publik dan transparansi mereka untuk menjaga kepercayaan investor. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mencakup sektor yang lebih luas seperti perusahaan yang terdaftar di GCG atau LQ-45.

Kata Kunci : Komponen Arus Kas; Laba Akuntansi; Return Saham; Ukuran Perusahaan

Abstract

This study aims to examine the effect of cash flow and accounting profit on stock returns in construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019–2023, with company size as a moderating variable. By using a quantitative approach and utilizing secondary data derived from annual financial reports. This study focuses on construction companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019-2023 with 70 samples obtained from 145 population data. The results of the study indicate that cash flow and accounting profit each have a positive and significant effect on stock returns. However, company size was found to weaken the positive relationship between cash flow and accounting profit with stock returns. This finding highlights the need for companies to maintain efficient financial performance while managing their public image and transparency to maintain investor confidence. Further research is recommended to cover a wider sector such as companies listed on GCG or LQ-45.

Keywords: *Cash Flow Components; Accounting Profit; Stock Return; Company Size*

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PEGESAHAAN TESIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Pembatasan Masalah	8
1.4. Perumusan Masalah	9
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. <i>Grand Theory</i>	11
2.2. Konseptual Variabel	15
2.3. Penelitian Terdahulu	29
2.4. Kaitan Antar Variabel	33
2.5. Kerangka Konseptual Penelitian dan Hipotesis	39

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	41
3.2. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	41
3.3. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	43
3.4. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	53
4.2. Deskripsi Objek Penelitian	53
4.3. Hasil Uji Analisis Faktor	55
4.4. Hasil Asumsi Klasik	59
4.5. Hasil Analisis Regresi Data Panel	64
4.6. Analisis Pengujian Statistik	66
4.7. Pembahasan	67

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....

HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Daftar Populasi.....	42
3.2 Definisi Operasional Variabel	44
4.1 Kriteria Penelitian	53
4.2 Statistik Deskriptif	54
4.3 KMO and Bartlett's Test.....	56
4.4 Component Matrix ^a	56
4.5 Uji Chow	57
4.6 Uji Hausman.....	57
4.7 Uji Lagrange Multiplier	58
4.8 Uji Multikolinearitas	60
4.9 ABS (RESID).....	62
4.10 Autokolerasi	63
4.11 Analisis Regresi MRA.....	64
4.12 Uji Hipotesis.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi di Indonesia.....	5
2.1 Model Penelitian	40
4.1 Uji Normalitas.....	59
4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Sampel Nama Perusahaan 81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada hal mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan, laporan keuangan-langkah terakhir dari akuntansi memainkan peran penting. Laporan keuangan perusahaan merinci operasi perusahaan pada tanggal tertentu. Tujuan utama laporan keuangan memberi informasi kepada para pengambil keputusan tentang kesehatan keuangan entitas dengan merinci aset, kewajiban, kinerja, dan arus kas. Fungsi penting lainnya dari laporan keuangan adalah sebagai media pertukaran informasi di antara para pelaku bisnis (IAI, 2016). Sayangnya, tidak semua perusahaan publik dapat memenuhi tenggat waktu untuk mempublikasikan laporan keuangan mereka, yang merupakan persyaratan bagi perusahaan yang telah go public dan ingin pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keputusan. Para pengguna merasakan manfaat dari komunikasi laporan finansial dengan akurat dan sesuai jadwal. (Suwardjono, 2014).

Informasi laporan sangat berguna bagi investor karena sasaran berinvestasi saham guna memperoleh *return*. Variabel return saham dipilih karena tujuan utama dari seorang investor yaitu ingin mendapatkan imbal balik dari apa yang diinvestasikan atau disebut dengan *return* saham (Mudawannah & Nuraini, 2020). Keuntungan yang dialami investor sebagai hasil dari transaksi pasar saham mereka adalah perspektif lain dari *return* saham. (Menurut Hartono, 2017).

Investor harus melakukan penelitian sebelum membeli saham. Tujuan melakukan analisis pasar saham adalah untuk mengidentifikasi perusahaan yang berpotensi menghasilkan keuntungan yang tinggi. Setiap investor yang bijaksana akan senang menaruh uang mereka ke perusahaan yang secara konsisten menghasilkan pengembalian saham yang tinggi, hal ini disebabkan keinginan investor untuk memperoleh dan memperbanyak keuntungan. Investor menaruh uang mereka di pasarsaham dengan harapan mendapatkan keuntungan dalam bentuk dividen ,*capital gain*, kepemilikan perusahaan (Suhadak *et al.*, 2018).

Selain itu, pemilihan variabel return saham karena untuk menilai suatu perusahaan apakah investasi yang akan dilakukan bisa mendapatkan imbal yang diharapkan, terlihat arus kas perusahaan serta laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Pada laporan arus kas terdapat tiga hal yakni: Arus Kas Operasional, Kas Investasi, Kas Pendanaan (Laghari *et al.*, 2023). Kapasitas usaha menciptakan laba bersih positif dari kegiatan operasional sangat penting bagi kelangsungan lama, sehingga arus kas operasional menjadi perhatian utama. (Balliyand & Dwisstira, 2024). Laba yang baik memperlihatkan perusahaan pembiayaan cukup. Menurut Meigs *et al.*, Ketika bisnis mendapat laba negatif dari operasi, makin sulit untuk menghasilkan dana tambahan lewat cara lain. (Riyanto, 2014). Sumber utama arus kas dari aktivitas operasional ialah pendapatan atau penghasilan perusahaan. Karena arus kas ini berdampak pada perhitungan pendapatan atau laba atau rugi bersih, umumnya bersumber dari transaksi dan hal lainnya. (Yuwana & Christiawan, 2014).

Arus kas investasi adalah cerminan dari uang dibelanjakan untuk sumber daya dengan tujuan memberi uang lagi dikemudian hari. Arus kas investasi biasanya dihasilkan oleh penjualan investasi, aset tetap, dan aset tidak berwujud. Pembelian penjualan aset jangkapanjang, tidak termasuk kas dan setara kas, didefinisikan sebagai aktivitas investasi berdasarkan PSAK No. 2. Peningkatan arus kas investasi seharusnya mengarah pada nilai ekspektasi pengembalian yang lebih tinggi untuk saham karena hal ini mengindikasikan bahwa investor lebih percaya pada perusahaan. Sebaliknya, kepercayaan investor terhadap perusahaan menurun ketika arus kas investasinya turun, sehingga nilai ekspektasi return saham menjadi lebih rendah. (Sinaga, 2014).

Selain itu, arus kas pendanaan ialah moneter yang masuk keluar yang terkait transaksi pendanaan berjangka panjang milik perusahaan dengan pemegang saham dan kreditur (utang). Anda dapat menggunakan arus kas pendanaan untuk meramalkan bagaimana penyedia modal perusahaan akan meminta pembayaran untuk arus kas di masa depan. Karena menerbitkan utang akan memperluas akses perusahaan ke modal untuk investasi dan operasional, pasar akan merespon positif berita penerbitan utang. Arus kas pendanaan naik menghasilkan nilai ekspektasi pengembalian naik untuk saham karena investor akan lebih percaya pada perusahaan. Di sisi lain, investor kurang percaya pada perusahaan dengan arus kas pendanaan yang lebih rendah, yang berarti mereka tidak mengharapkan banyak dari imbal hasil saham mereka. (Sinaga, 2014). Kesimpulannya, arus kas ini dapat dijadikan sebagai patokan karena dalam arus kas gambaran perusahaan dalam satu periode. Dengan mendapatkan pemahaman

yang lebih baik mengenai korelasi antara laba dan arus kas, investor akan lebih mampu meramalkan kapan dana ini akan tersedia. Sehingga investor dapat memprediksi apakah arus kas pada perusahaan tersebut cukup untuk membayar utang mereka bahkan memiliki kelebihan dana untuk dapat membayar dividen.

Selain komponen arus kas, juga terdapat laba akuntansi yang akan diperhatikan seorang investor sebelum melakukan investasi. Istilah “laba akuntansi” mengacu pada jumlah yang tersisa setelah dikurangi biaya-biaya yang terkait dengan periode tertentu dari pendapatan yang sebenarnya diterima bisnis dari transaksinya. Pertama dan terutama, investor akan melihat laba perusahaan. Jika perusahaan tersebut rugi, maka kemungkinan untuk melakukan investasi akan kurang, namun apabila perusahaan tersebut mengalami laba, maka kemungkinan investor tertarik melakukan investasi akan lebih besar dan mencari informasi lainnya sebagai pendukung. Karena sifat informasi laba akuntansi yang dilaporkan dalam laporan keuangan, reaksi harga saham terhadap pengumuman laba dapat diprediksi. Jika laporan keuangan memiliki efek pada pasar, maka informasi tersebut relevan. Perubahan return saham adalah ukuran reaksi pasar. Jika sebuah perusahaan berkinerja baik secara finansial, investor akan lebih bersemangat untuk menaruh uang mereka di dalamnya, yang seharusnya diterjemahkan ke dalam nilai pengembalian yang lebih tinggi untuk saham tersebut.

Penelitian ini akan dilakukan dengan objek pada industri konstruksi. Akhir-akhir ini, industri konstruksi di Indonesia berkembang pesat seiring dengan berkembangnya perekonomian negara. Dimana dapat dilihat adanya pembangunan infrastruktur untuk jalan tol, pabrik nikel serta adanya kereta cepat

Jakarta-Bandung. Berdasarkan pencatatan Badan Pusat Statistik (BPS) (2023) terlihat jumlah perusahaan konstruksi di Indonesia dari 2012-2022 mengalami peningkatan, dimana dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan konstruksi pada tahun 2022 sebanyak 197.030 unit yang semula di tahun 2012 hanya ada 130.615 unit dan jumlah perusahaan konstruksi tertinggi ada pada tahun 2021 yaitu sebanyak 203.403 unit. Dengan semakin berkembangnya sektor konstruksi kedepannya, Industri konstruksi cenderung menarik investor.

Gambar 1.1



Berdasarkan studi oleh Juniarti & Satriawan (2023), sampel perusahaan LQ45 di BEI 2016-2019 menyebutkan cash flow operasi dan laba berefek positif signifikan pada *return* dan studi oleh Kipngetich & Kimwolo (2021) dengan sampel perusahaan nonkeuangan di NSE 2007-2019 juga mengatakan sama. Dimana naiknya arus kas, naik juga *return* saham. Kepercayaan diri para investor meningkat ketika mereka melihat arus kas operasional yang positif sehingga berefek baik *kereturn*. Bertentangan temuan Purba dkk. (2023), yang

menggunakan data perusahaan manufaktur di BEI 2018 - 2020 dan tidak menemukan adanya korelasi ketiganya. Azizah dan Purwasih (2023) menemukan arus kas operasi tidak berefek pada *return*, sedangkan arus kas investasi dan pendanaan berefek baik *kereturn*. Penelitian mereka melibatkan perusahaan industri terdata di BEI 2017 - 2021. Sementara arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan laba akuntansi semuanya memberi imbal hasil saham dengan caranya masing-masing. Tidak ada efek moderasi dari ukuran perusahaan pada korelasi antara laba pelaporan terhadap *return* saham, ketiga arus kas.

Tidak ada kaitan laba akuntansi, arus kas operasional, arus kas investasi, atau ukuran perusahaan dengan reaksi pasar, menurut Agustin & Asyik (2023). Pada saat yang sama, reaksi pasar dipengaruhi secara positif oleh arus kas pendanaan. Pengaruh arus kas keuangan dan laba akuntansi pada reaksi pasar dapat dilemahkan dengan meningkatkan atau menurunkan ukuran perusahaan. Baik arus kas operasional maupun arus kas investasi tak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dalam hal dampaknya terhadap reaksi pasar. Pahlawan *et al.*, (2022) memaparkan arus kaspendanaan dan laba berefek signifikan pada *return* saham. Artikis & Papanastasopoulos (2016) memaparkan komponen dan laba berefek signifikan pada *return* saham. Arus kas operasi dan pendanaan ber dampak besar pada imbal hasil saham, menurut Al Zobi dan Al-Dhaimesh (2021). Sementara itu, arus kas investasi berefek kecil pada imbal hasil saham.

Adanya ketidakkonsistenan mengenai efek arus kas dan laba akuntansi pada *return* saham di penelitian sebelumnya. Peneliti tertarik mengenai topik ini dan memiliki motivasi mengkaji kembali hal digunakan penelitian terdahulu

mendapatkan hasil kontradiktif (*research gap*) atas efek arus kas dan laba akuntansi pada *return* saham. Ditambahkan variabel ukuran guna moderasi dan difokuskan ke objek penelitian perseroan sektor konstruksi terdata di BEI 2019-2023. Ukuran perusahaan yang besar akan memengaruhi arus kas perseroan baik operasional, pendanaan maupun investasi. Para investor akan melihat ukuran suatu perusahaan dalam berinvestasi karena investor memandang ukuran perusahaan yang besar akan jauh lebih menguasai persaingan pasar dibandingkan perusahaan kecil. Karena pentingnya suatu informasi bagi investor dalam berinvestasi, maksud studi menganalisis efek komponen arus kas laba akuntansi pada *return* serta adanya variabel ukuran yang dapat memoderasi memperkuat hubungan tersebut yang dapat membantu investor dalam mengambil keputusan. Sehingga hasil diharapkan bisa dipakai merumuskan atau mempengaruhi kebijakan organisasi dalam sektor konstruksi dan mencapai keunggulan kompetitif. Dari latar belakang ditarik berjudul **“Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Konstruksi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian didapatkan indentifikasi masalah ini:

1. Industri konstruksi di Indonesia berkembang pesat seiring dengan berkembangnya perekonomian negara. Para investor tertarik berinvestasi

di perusahaan konstruksi. Namun para investor juga menginginkan adanya *return*/hasil dari investasi tersebut.

2. Dari tahun 2012 hingga 2022, terjadi peningkatan jumlah perusahaan konstruksi di Indonesia. Data dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menunjukkan bahwa dari seluruh sub-klasifikasi badan usaha, hanya sekitar 11% yang dapat melanjutkan operasinya. Sisanya, 88%, diperkirakan tidak dapat melanjutkan usahanya.
3. Tingkat imbal balik / *return* dari suatu perusahaan masih tidak konsisten sehingga menyebabkan apa yang diharapkan investor berbeda dengan kenyataan. Arus kas dan laba akuntansi menjadi suatu nilai harus dilirik oleh investor karena arus kas dapat memberikan sinyal perputaran kas dalam perusahaan tersebut. Laba akuntansi akan memberikan sinyal kepada investor apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut konsisten.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan dalam studi yakni difokuskan kepada masalah terkait determinan *return* saham yang terdiri dari; arus kas, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan. Sedangkan batasan objeknya yaitu Perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan 2019-2023.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah komponen arus kas berpengaruh positif terhadap *return* saham?
2. Apakah laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham?
3. Apakah ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh positif komponen arus kas terhadap *return* saham?
4. Apakah ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh positif laba akuntansi terhadap *return* saham?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui komponen arus kas secara positif mempengaruhi *return* saham.
2. Untuk mengetahui laba akuntansi secara positif mempengaruhi *return* saham.
3. Untuk mengetahui ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh positif arus kas pada *return* saham.
4. Untuk mengetahui ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh positif antar laba akuntansi dan *return* saham.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Dari uraian di atas, penelitian ini memberikan manfaat terhadap berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi perusahaan, guna tambahan informasi mengenai efek arus kas, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan pada *return* saham.
2. Bagi investor, dijadikan sebagai dasar dalam pengambil keputusan untuk menentukan keputusan yang tepat.
3. Informasi yang mungkin berguna bagi peneliti di masa mendatang mengenai efek laba akuntansi, ukuran perusahaan, dan komponen arus kas pada *return* saham perusahaan di BEI..

DAFTAR PUSTAKA

Al Zobi, M.K., & Al-Dhaimesh, O.H. (2021). The impact of cash flow statement components on stock volatility: Evidence from Qatar. *Investment Management and Financial Innovations*, 18(2), 365-373. <https://www.businessperspectives.org/index.php/journals/investment-management-and-financial-innovations/issue-381>.

Artikis, P.G., & Papanastasopoulos, G.A. (2016). Implications of the cash component of earnings for earnings persistence and stock returns. *The British Accounting Review* 48(2), 117-133. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0890838916300026>

Azizah, N. & Purwasih, D. (2023). Pengaruh Komponen Cash flow Dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3(2), 699–714. <https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/175>

Agustin, L.D., & Asyik, N.F. (2023). Peran Variabel Moderasi Ukuran Perusahaan pada Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Cash flow terhadap Reaksi Pasar. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 12(12), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5653/5697>

Balliyand, A. F. Z. ., & Dwisstira, V. K. (2024). The Influence of Operating Cash Flow, Economic Performance and Company Size On Profit Persistence (Study of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2021 Period). *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 373–389. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/1043>

Badan Pusat Statistik. (2023). Banyaknya Perusahaan Konstruksi, 2021-2023. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjE2IzI=/banyaknya-perusahaan-konstruksi.html>

Defawanti, A.R., & Paramita, R.A.S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Bunga dan Inflasi terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 183-196, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23899>.

Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Gujarati, D., & Porter, D.C. (2014). *Econometrics*. New York: Mc. Graw Hill Inc.

Ghozali, I. (2013). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Uptade PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2016). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, S. S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hendriksen, E.S. (2014). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Juniarti, I., & Satriawan, B. (2023). Effect of operating cash flow and accounting profit on stock return: (Case Study of LQ-45 Company in Indonesia Stock Exchange). *PENANOMICS: International Journal of Economics*, 2(1), 83–95. <https://penajournal.com/index.php/PENANOMICS/article/view/102>

Kipngetich, S. Ben, Tenai, J., & Kimwolo, A. (2021). Effect of Operating Cash Flow on Stock Return of Firms Listed In Nairobi Security Exchange. *Eastern Journal of Economics and Finance*, 6(1), 26–35. <http://www.onlinesciencepublishing.com/index.php/ejef/article/view/555>

Laghari, F., & Ahmed, F. (2023). Cash flow management and its effect on firm performance : Empirical evidence on non- financial firms of China. *PLoS One* 18(6) 1–26. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC10281586/>

Messier, J., & William F. (2014). *Auditing & Assurance Services A Systematic Approach: Jasa Audit & Assurance Pendekatan Sistematis*. Jakarta: Salemba Empat.

Meryati, A. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham Serta Dampaknya pada Nilai Perusahaan Otomotif di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma* 3 (3); 283-295. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/FRKM/article/view/5413>

Mudawanah, S., & Nuraini, D. (2020). Analisis Earning Per Share (Eps) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *The Indonesian Journal of Management and Accounting* 8 (1); 81-94. <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/view/571>

Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Cash flow Operasi, Cash flow Investasi, Cash flow Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 16(1), 1–15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/gc/article/view/32435/30738>.

Pahlawan, Y. J., Cahyo Pramono, & Kasim Siyo. (2022). The Effect of Profit and Cash Flow Components on Stock Returns in Automotive Sub Sector Manufacturing Companies and its Listed Componentson BEI. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 10(3), 146–150. <https://ijafibs.pelnus.ac.id/index.php/ijafibs/article/view/67>

Pratiwi. (2019). Pengaruh cash flow dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)* 4(4). <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/5762>.

Purba, P., Telaumbanua, Y., & Rioni, Y. S. (2023). The Effect of Cash Flow , Accounting Profit, Total Asset Turn Over on Manufacturing Company Stock Return on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 984–993. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/1825>

Riyanto, B. (2014). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.

Scott, W.R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Ontario: Prentice Hall Canada Inc.

Sari, I. P., Tjandra, T., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Praktek manajemen laba di Indonesia: komite audit, komisaris independen, cash flow operasi. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 310-22.

Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga

Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Elek Media Komputindo.

Suhadak, Kurniaty, Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2019). Stock return and financial performance as moderation variable in influence of good corporate governance towards corporate value. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 18–34. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/AJAR-07-2018-0021/full/html>

Sinaga, H.H. (2010). Analisis Pengaruh Total Cash flow, Komponen Cash flow, Laba Akuntansi terhadap Return Saham. <http://eprints.undip.ac.id/26499>.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Verawati, R. (2014). Faktor-faktor penentu yang mempengaruhi return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2008-2013. <https://eprints.uny.ac.id/16808/1>.

Widarjono, A. (2015). *Ekonometrika*. Yogyakarta: Ekonisia UII.

Yuwana, V., & Christiawan, Y.J. (2014). Analisa Kemampuan Laba dan Cash flow Operasi dalam Memprediksi Cash flow Operasi Masa Depan. *Business Accounting Review*, 2, (1). <https://media.neliti.com/media/publications/185806-ID-analisa-kemampuan-laba-dan-arus-kas-oper.pdf>